BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian yang sifatnya deskriptif kualitatif. Yang dimaksud dengan penelitian deskriptif kualitatif yaitu suatu metode penelitian yang hakikatnya untuk mendeskrripsikan secara terperinci berbagai fenomena yang ada yang terjadi di masa sekarang ataupun yang terjadi di masa lampau[1].

Jenis penelitian deskriptif kualitatif biasanya dilakukan pada suatu penelitian yang berbentuk studi kasus yaitu dengan memusatkan diri pada suatu kasus atau permasalahan tertentu dari berbagai fenomena yang ada. Oleh karena itu penelitian deskriptif kualitatif ini bisa dikatakan sebagai penelitian yang sifatnya mendalam dan terfokus secara detail pada sasaran penelitian[2].

Penelitian ini juga termasuk dalam penelitian lapangan (*field research*) dimana penelitian yang dilakukan untuk mempelajari secara mendalam mengenai latar belakang kondisi dari lokasi penelitian. Penelitian lapangan ini dilakukan dengan cara mencari data secara

---

[1] Muh Fitrah dan Luthfiyah, *Metodologi Penelitian: Kualitatif , Tindakan Kelas dan Studi Kasus,* (Sukabumi: Tim CV Jejak, 2017) hal. 44-45.

[2] Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya Edisi Kedua*, (Jakarta: Kencana, 2011), hal. 68.

langsung di lokasi penelitian yaitu di sentra industri las Desa Sembon Kecamatan Karangrejo Kabupaten Tulungagung.

Disini nantinya peneliti akan mendiskripsikan dengan terperinci dan menyeluruh mengenai data-data serta informasi yang sudah diperoleh dari para pelaku usaha dan para karyawan yang ada di beberapa pelaku usaha industri las yang berada di sentra industri las yang berada di Desa Sembon Kecamatan Karangrejo Kabupaten Tulungagung. Pada saat memaparkan data yang sudah diperoleh peneliti ketika melakukan penelitian, peneliti akan sangat berhati-hati dan memaparkan data secara terperinci dan sesuai dengan apa yang terjadi dilapangan tanpa ada manipulasi dari informasi yang sudah diperoleh dari narasumber.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan penelitian yang sifatnya kualitatif. Yaitu suatu penelitian yang jika ditinjau secara keseluruhan penelitiannya bergantung pada observasi yang dilakukan manusia. Penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang terfokus pada kegiatan yang terjadi pada fenomena tertentu yang kemudian diamati, melakukan dokumentasi, serta mengamati secara cermat mengenai gejala-gejala nilai, makna, keyakinan, dan karakteristik umum seseorang maupun kelompok masyarakat tentang peristiwa-peristiwa kehidupan.

Jadi dalam hal ini peneliti akan melakukan pendekatan dengan mengamati fenomena dan masalah yang terjadi di sentra industri las

yang terletak di Desa Sembon Kecamatan Karangrejo Kabupaten Tulungagung.

B. Lokasi Penelitian

Peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian di sentra industri las yang berada di Desa Sembon Kecamatan Karangrejo Kabupaten Tulungagung. Alasan yang mendasari peneliti memilih lokasi tersebut yaitu karena sentra industri las ini dirasa memang sangat cocok untuk dilakukan penelitian, karena kontribusinya yang sangat besar dalam mensejahterakan masyarakat yang ada di dalamnya. Disisi lain yang menjadi alasan peneliti kenapa memilih lokasi penelitian di sentra industri las Desa Sembon Kecamatan Karangrejo Kabupaten Tulungagung karena potensi ekonomi yang ada di Kawasan ini memiliki keunikan tersendiri yang belum tentu juga dimiliki oleh desa lain. Melihat besarnya perekembangan industri las yang ada di kawasan ini juga menjadikan alasan peneliti untuk melakukan penelitian di sentra industri las di Desa Sembon Kecamatan Karangrejo Kabupaten Tulungagung ini.

C. Kehadiran Peneliti

Penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian dimana peneliti memiliki peran yang cukup besar di dalam proses pengamatan mengenai permasalahan yang akan di teliti. Peneliti juga berperan sebagai perencana, pengumpul data, serta pencetus hasil penelitian. Sehingga kehadiran peneliti didalam penelitian kualitatif merupakan hal yang wajib, karena tanpa adanya peneliti didalam obyek penelitian maka hasil penelitian yang di

paparkan bisa dikatakan tidak bisa terjamin keakuratannya. Dimana dalam penelitian ini peneliti terlibat langsung dengan mensurvei langsung di lokasi penelitian dan melakukan berbagai wawancara secara bertahap di lokasi penelitian.

Dalam hal ini peneliti akan melakukan penelitian di sentra industri las yang berada di Desa Sembon Kecamatan Karangrejo Kabupaten Tulungagung dalam kurun waktu dua bulan terhitung sejak tanggal 1 Desember 2021 – 1 Februari 2021. Nantinya peneliti akan melakukan observasi di 5 industri las yang ada di sentra industri las di Desa Sembon Kecamatan Karangrejo Kabupaten Tulungagung yaitu di Bengkel Las dan Kubah Mutiara Jaya milik Bapak Asroni, Bengkel Las dan Toko Besi Sumber Logam MSC Teknik milik Alm. H. Zaenuri yang di kelola oleh cucunya Sofyan Asaury, Bengkel Las Dhana Sakti milik Bapak H. Sunardi, Bengkel Las dan Toko Besi Manfa'at milik Bapak H. Slamet, Bengkel Lsd Bahtiar At-Taufiqi milik Bapak Bahtiar dan Bengkel Las dan Toko Besi Sahabat Mulya milik Bapak Adi Juwarto, S.E serta salah satu karyawan di Bengkel Las dan Toko Besi Sahabat Mulya yaitu Bapak Imam Ahmad. Wawancara juga dilakukan ke Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tulungagung serta pejabat desa yang ada di Desa Sembon sebagai bahan triangulasi.

D. Data dan Sumber Data

Sumber data merupakan obyek darimana asal dari penelitian itu diperoleh, berdasarkan sumbernya data dibedakan menjadi:

1. Data Primer

Data primer bisa dikatakan sebagai data pokok yaitu pengumpulan datanya dilakukan dengan wawancara langsung kepada para pelaku usaha dan para karyawan di sentra industri las Desa Sembon Kecamatan Karangrejo Kabupaten Tulungagung terkait dengan kesejahteraan yang didapatkan dengan adanya potensi ekonomi desa melalui kontribusi sentra industri tersebut.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan teknik pengumpulan data yang berasal dari riset-riset terdahulu serta data-data yang ada di Kantor Kepala Desa daerah setempat serta Dinas yang menaungi yaitu Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tulungagung ataupun data pribadi dari pemilik industri. Data sekunder biasanya diperoleh dari berbagai buku, jurnal, dan sumber-sumber lain yang relevan dengan judul skripsi diatas.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian deskriptif kualitatif merupakan suatu penelitian yang nantinya akan mendiskripsikan secara sistematis mengenai fakta-fakta yang terjadi serta hubungan antar kejadian yang diamati di lokasi penelitian secara faktual dan akurat. Adapun cara pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian kualitatif yaitu:

1. Observasi

Dalam melakukan kegiatan pengumpulan data, seorang peneliti sudah seharusnya berkata jujur dengan kontaknya mengenai penelitian yang akan dilakukan, sehingga informan mengetahui bagaimana rangkaian kegiatan penelitian yang akan dilakukan dari awal hingga akhir[3]. Peneliti akan langsung berkunjung ke Kantor Kepala Desa Sembon dan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tulungagung, dan kemudian langsung melakukan wawacara ke beberapa industri las yang ada di sentra industri las yang ada di Desa Sembon Kecamatan Karangrejo Kabupaten Tulungagung.

2. Metode Wawancara (*interview*)

Wawancara adalah salah satu dari beberapa metode pengumpulan data yang akurat yang bertujuan untuk mencari solusi serta memecahkan permasalahan tertentu yang disesuaikan dengan data yang ada. Sedangkan menurut Sugiyono wawancara sendiri merupakan pertemuan antara dua orang ataupun lebih untuk bertukar informasi dan juga gagasan melalui proses tanya jawab[4]. Nantinya peneliti akan melakukan wawancara secara bebas tidak terstuktur yakni dengan proses wawancara sesuai dengan rencana pertanyaan yang sudah disusun sebelumnya oleh peneliti atau menyesuaikan keadaan saat wawancara dilakukan. Adapun yang menjadi narasumber ketika wawancara yakni Kabid Industri Dinas

---

[3] Nuning Indah Pratiwi, "Penggunaan Media Vidio Call Dalam Teknologi Komunikasi", *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial* Vol. 1 No. 2, Agustus 2017, hal. 212-213.

[4] *Ibid*, hal. 212.

Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tulungagung yaitu Bapak Hendro Suseno, Kepala Desa Sembon yaitu Bapak Drs. Sumono dan Kaur Keungan Desa Sembon yaitu Anisa Chusnul Khotimah, pelaku usaha di sentra industri las Desa Sembon yaitu Bengkel Las dan Kubah Mutiara Jaya milik Bapak Asroni, Bengkel Las dan Toko Besi Sumber Logam MSC Teknik milik Alm. H. Zaenuri yang di kelola oleh cucunya Sofyan Asaury, Bengkel Las Dhana Sakti milik Bapak H. Sunardi, Bengkel Las dan Toko Besi Manfa'at milik Bapak H. Slamet, Bengkel Las Bahtiar At-Taufiqi milik Bapak Bahtiar dan Bengkel Las dan Toko Besi Sahabat Mulya milik Bapak Adi Juwarto, S.E , dan karyawan di Bengkel Las dan Toko Besi Sahabat Mulya yaitu Bapak Imam Ahmad.

Adapun dalam penelitian berikut peneliti melakukan wawancara kepada para informan dengan mendalam dna langsung tatap muka. Tujuannya untuk memperoleh informasi sedetail mungkin guna memperoleh informasi yang dibutuhkan didalam penelitian. Berikut merupakan daftar pertanyaan yang diajukan peneliti dalam melakukan wawancara:

a. Asal Mula Pendirian Sentra Industri Las Desa Sembon
b. Profil Usaha Sentra Industri Las
c. Potensi Ekonomi yang Ada di Desa Sembon
d. Perkembangan Sentra Industri Las yang Ada di Desa Sembon
e. Peran Sentra Industri Las dalam Mensejahterakan Masyarakat

f. Hambatan yang Dialami Sentra Industri Las dalam Mensejahterakan Masyarakat

3. Metode Dokumentasi

Menurut Sugiyono, bukti fisik berupa foto ataupun dokumen yang menjadi catatan dan bukti peristiwa yang sudah terjadi di masa lampau. Dokumentasi disini nantinya akan digunakan sebagai bukti yang mendukung hasil pengamatan yang telah dilakukan.

Sejalan dengan pernyataan diatas, bahwasanya peneliti akan menggunakan metode dokumentasi guna mengumpulkan data tertulis yang ada, dimana dalam pelaksanaannya peneliti akan mencari sumber-sumber tertulis dilokasi penelitian yaitu di Sentra Industri Las yang ada di Desa Sembon Kecamatan Karangrejo Kabupaten Tulungagung serta data dari Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tulungagung dan Desa Sembon. Selain mencari sumber-sumber tertulis peneliti juga melakukan dokumentasi berupa foto ketika melakukan wawancara kepada para narasumber yang sudah di tentukan oleh peneliti.

F. Teknik Analisis Data

Sugiyono di dalam karya bukunya mengemukakan bahwasanya analisis data merupakan suatu proses menggali data serta mengemukakan data secara sistematis yang di dapatkan melalui proses wawancara, observasi serta dokumentasi[5].

[5] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D,* (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 244

Sedangkan Milles dan Huberman mengemukakan bahwasanya analisis data yang terdapat di dalam penelitian kualitatif ada tiga, yaitu meliputi reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut[6]:

1. Reduksi Data

   Data yang diperoleh di lapangan tentunya pasti akan sangat banyak, untuk itu diperlukan ketelitian dalam merincikan data yang diperoleh di lapangan. Mereduksi data sama halnya dengan merangkum, memilih hal penting yang bersifat pokok, dan memfokuskan pada hal-hal yang penting dan diperlukan berdasarkan tema yang akan dikaji.

2. Penyajian Data

   Setelah pereduksian data dilakukan maka selanjutnya yang dilakukan oleh peneliti yaitu menjadikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyakian data dapat dilakukan dengan memberikan uraian singkat, bagan, hubungan antar teori dan sebagainya[7].

3. Penarikan Kesimpulan

   Pada bagian kesimpulan peneliti akan memaparkan kesimpulan dari data-data yang sudah diperoleh. Kesimpulan yang dimukakan di awal biasanya belum bersifat permanen, dan biasanya masih bisa berubah ketika masih dalam proses penelitian, hal tersebut bisa terjadi jika di dasari oleh bukti-bukti mendukung dan konsisten saat peneliti kembali

---

[6] Muh. Fitrah dan Lutfiyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Tindakan dan Study Kasus*, (Sukabumi: CV Jejak, 2017), hal. 85.

[7] Husein Usman, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), hal. 63.

ke lapangan mengumpulkan data kembali, maka kesimpulan yang disimpulkan kemudian hari dan dikemukakan bisa dikatakan sebagai kesimpulan yang kredibel[8].

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Pengecekan keabsahan di dalam penelitian ini dilakukan dengan cara interview dengan pihak-pihak yang bersangkutan misalnya Dinas Perindustrian dan Perdagangan, Kepala Desa, pemilik usaha, dan karyawan di sentra industri las Desa Sembon Kecamatan Karangrejo Kabupaten Tulungagung. Teknik pengecekan keabsahan data ini merupakan sebagai tahap yang tidak boleh di lewatkan di dalam penelitian kualitatif. Pada penelitian ini, derajat kepercayaan dilakukan dengan:

1. Uji Kreabilitas

   Uji kredibilitas data bisa dikatakan sebagai uji kepercayaan terhadap hasil data yang kita peroleh selama melakukan penelitian kualitatif. Uji kredibilitas dilakukan dengan cara sebagai berikut:

   a. Perpanjangan Pengamatan

      Perpanjangan pengamatan dalam hal ini yang dimaksud adalah peneliti melakukan pengamatan kembali ke lokasi penelitian yaitu dengan melakukan wawancara kembali kepada narasumber yang pernah dihadapi. Sebagai perpanjangan dari observasi untuk menguji kredibilitas data penelitian, peneliti sebaiknya berfokus

[8] Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi*, (Makassar : Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2018), hal. 56-59

pada data yang sudah di kumpulkan sebelumnya untuk di teliti kembali apakah sudah benar, ada perubahan atau tidak. Apabila ketika di cek kembali di lapangan sudah benar maka data penelitian tersebut dikatakan sudah kredibel.

b. Peningkatan Ketekunan

Peningkatan ketekunan dilaksanakan oleh peneliti dengan melakukan pengamatan yang cermat, teliti, terperinci serta berkesinambungan. Meningkatkan ketekunan dikatakan mampu meningkatkan kredibilitas data karena dengan meningkatkan ketekunan maka peneliti akan melakukan pengecekan kembali apakah data yang sudah ditemukan itu sudah benar atau tidak, sehingga semakin peneliti meningkatkan ketekunan maka deskripsi data yang akan disampaikan juga semakin akurat dan sistematis[9].

c. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data dengan menggunakan berbagai sumber selain data atau dari pihak ketiga yang berada diluar lembaga penelitian sebagai dasar pertimbangan. Tujuan dari proses triangulasi ini adalah untuk memperkuat kekuatan teoritis, metodologis, maupun interpretatif sehingga

[9] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hal 272.

penelitian kualitatif dirasa akan lebih akurat[10]. Adapun triangulasi yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan:

1) Triangulasi Sumber

   Triangulasi sumber merupakan salah satu cara yang bisa dilakukan untuk menguji tingkat kredibilitas suatu penelitian. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara melakukan perbandingan hasil penelitian berupa wawancara dengan sumber-sumber yang berbeda yang pada akhirnya bisa diperoleh sebuah kesimpulan. Seperti hal nya peneliti melakukan perbandingan hasil wawancara yang sudah diajukan peneliti kepada pihak Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tulungagung, pihak Desa Sembon, pelaku usaha industri las dari 5 industri yang berbeda yaitu Bengkel Las dan Kubah Mutiara Jaya milik Bapak Asroni, Bengkel Las dan Toko Besi Sumber Logam MSC Teknik milik Alm. H. Zaenuri yang di kelola oleh cucunya Sofyan Asaury, Bengkel Las Dhana Sakti milik Bapak H. Sunardi, Bengkel Las dan Toko Besi Manfa'at milik Bapak H. Slamet, Bengkel Las Bahtiar At-Taufiqi milik Bapak Bahtiar dan Bengkel Las dan Toko Besi Sahabat Mulya milik Bapak Adi Juwarto, S.E

[10] Arnild Augina Mekarisce, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat", *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat* Vol.12 No. 3, Tahun 2020, hal. 150.

serta karyawan yang berada di salah satu industri tersebut yaitu di Bengkel Las dan Toko Besi Sahabat Mulya.

2. Pengujian *Transferability*

Dalam penelitian kualitatif uji *transferability* disebut sebagai uji validitas eksternal. Validitas eksternal nantinya bisa menunjukkan dapat diterapkan atau tidak hasil penelitian tersebut ke populasi dimana sampel diambil. Nilai transfer nantinya berkaitan dengan apakah hasil penelitian dapat diterapkan atau digunakan di situasi yang lain atau tidak.

3. Pengujian *Depenability*

Pengujian *dependability* dalam penelitian kualitatif disebut dengan uji reliabilitas. Dalam hal ini peneliti melakukan audit pada keseluruhan proses penelitian yang sudah dilakukan. Tujuan dari uji reliabilitas yaitu untuk mengetahui apakah peneliti selanjutnya bisa mengulangi atau melakukan proses penelitian itu kembali. Karena dalam penelitian kualitatif penelitian dikatakan reliabel ketika penelitian tersebut bisa dilanjutkan kembali oleh peneliti selanjutnya.

4. Pengujian *Konfirmability*

Dalam penelitian kualitatif, uji *konfrimability* (uji obyektivitas) bisa dilakukan bersamaan dengan uji *dependability* karena kedua pengujian ini hampir sama. Suatu penelitian dikatakan obyektif ketika hasil penelitian yang sudah dilakukan dapat diterima oleh khalayak banyak. Apabila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang

sudah dilakukan maka penelitian tersebut sudah bisa dikatakan memenuhi standar *konfirmability*[11].

H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam suatu penelitian terdapat beberapa hal yang perlu dilakukan agar proses penelitianlebih terfokus dan dapat mencapai ke akuratan yang maksimal serta mendapatkan hasil yang sesuai denga napa yang direncanakan. Terdapat empat tahapan penelitian yaitu :

1. Tahap Persiapan

   Di tahap persiapan peneliti memulai menyusun rancangan penelitian, dimana dalam hal ini peneliti dituntut untuk mencari referensi-referensi yang dibutuhkan serta melakukan studi dan survei awal.

2. Tahap Pelaksanaan

   Pada tahap pelaksanaan peneliti melakukan penelitian dengan mengumpulkan data-data yang di rasa perlu dalam penelitian dengan menggunakan metode yang telah ditentukan sebelumnya.

3. Tahap Analisis Data

   Berikutnya merupakan tahapan menganalisis keseluruhan data yang didapatkan dari informan ataupun dokumen lain pada tahap penelitian sebelumnya. Pada tahap ini peneliti akan melkukan perbandingan data yang telah diperoleh dengan teori yang sudah di paparkan, kemudian

---

[11] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hal 277.

mencatat temuan dan hal baru yang di dapatkan selama penelitian berlangsung.

4. Tahap Pelaporan

   Dan yang terakhir merupakan tahapan pelaporan, dimana dalam tahapan pelaporan peneliti akan memaparkan kesimpulan yang didapatkan dari hasil analisis data yang kemudian akan disusun menjadi sebuah laporan tugas akhir skripsi. Dan proses yang terakhir yaitu melakukan pengurusan keseluruhan persyaratan untuk ujian skripsi dan melakukan verifikasi[12].

[12] Rahma Anggraini, *"Tahap-Tahap Penelitian Kualitatif"*, (Yogyakarta : Skripsi UIN Yogyakarta, 2018), hlm. 6-14.